



Optimalisasi Peran Dosen Agama Melalui Khutbah Jumat Sebagai Metode Mendidik Masyarakat di Masjid Al-Hidayah Simpang Periuk Lubuklinggau

Sujarwo¹, Muhamad Akip², Mukhlas³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Silampari,

²Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, STAI Bumi Silampari, ³Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Tridianti

E-mail: sujarwokusumo@gmail.com¹, muhammadakip@gmail.com²,
mukhlas@univ-tridianti.ac.id³

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan bagi dosen dan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk mengisi khutbah di masjid al hidayah simpang periuk lubuklinggau. pengabdian masyarakat ini dilakukan sebulan sekali dimana dosen mengisi khutbah yang diberikan oleh pengurus masjid al hidayah dengan jadwal terlampir selama satu tahun. Permasalahan yang dihadapi masih kurangnya khotib di masjid al hidayah dan masih minimnya pengetahuan agama dikalangan jamaah masjid al hidayah dengan adanya optimalisasi peran dosen agama ini dapat diharapkan bagi institusi akademik maupun masyarakat luas mampu memberikan peningkatan dalam ibadah, pengetahuan agama dan dapat melaksanakan shalat jumat dengan baik dan menghasilkan artikel dalam bentuk jurnal ilmiah nasional.

Kata Kunci: optimalisasi, khutbah jumat, peran dosen

Abstract

The aim of this service activity is to improve the skills of lecturers and the tridharma of higher education in the form of delivering sermons at the Al Hidayah Mosque, Simpang Periuk Lubuklinggau. This community service is carried out every once in a while, where sermons are given by the management of the Al Hidayah Mosque with an attached schedule for one year. The problems faced by the lack of preachers at the Al Hidayah Mosque and the lack of religious knowledge among the congregation at the Al Hidayah Mosque. By optimizing the role of religious lecturers, it is hoped that academic institutions and the wider community will be able to provide improvements in worship, religious knowledge and be able to carry out Friday prayers well and produce articles in the form of national scientific journals.

Keywords: optimization, friday sermons, role of lecturers

Article Info

Received date: 10th February 2025

Revised date: 30th June 2025

Published date: 16th July 2025

1. PENDAHULUAN

Khutbah jum'at ialah pidato yang disampaikan oleh seorang khatib di depan jama'ah sebelum shalat jum'at dilaksanakan dengan syarat-syarat dan rukun tertentu, baik berupa tadzkirah peringatan,

penyadaran, mauidzah (pembelajaran) maupun taushiyah nasehat (Azhari et al., 2023). Khutbah Jumat juga merupakan waktu bagi imam untuk mengingatkan jamaah tentang tugas dan tanggung jawab mereka sebagai Muslim, serta memberikan kata-kata dorongan dan motivasi tentang keimanan (Adolph, 2016). Salah satu alasan utama mengapa mendidik masyarakat dalam konteks keagamaan sangat penting adalah karena hal itu membantu nilai-nilai akhlak dan etika dalam Masyarakat (Faiz, 2019). Dengan mengajarkan individu tentang keyakinan dalam ajaran islam dan dapat mengembangkan aqidah yang kuat yang membimbing tindakan dan jalan yang benar dan dapat menumbuhkan rasa persatuan dan persaudaraan di antara sesama muslim dalam pengembangan ibadah dan khususnya jamaah masjid al hidayah. Melalui berbagai inisiatif masjid berfungsi sebagai pusat komunitas yang penting yang memenuhi kebutuhan individu sekaligus memperkuat ikatan di antara sesama Muslim. Dengan menguatkan rasa solidaritas dan tanggung jawab masjid membantu umat muslim memberikan secara keseluruhan, Masjid memainkan peran penting dalam menumbuhkan rasa persatuan dan kebersamaan di antara sesama Muslim (Rohman et al., 2024).

Meskipun demikian masih terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya, sebagaimana yang dikatakan oleh para jamaah khususnya hal yang berkaitan dengan khatib seperti kurangnya khotib adanya harapan besar yang disematkan jamaah di pundak para khatib karena dari pengisi khutbah inilah para jamaah mengharapkan adanya tambahan pengetahuan agama dari penyampaian khutbah jumat tersebut, oleh karena itu para khutbah harus mengimbangnya dengan senantiasa meningkatkan diri dengan meningkatkan pengetahuan dan profesionalitasnya agar senantiasa bisa menjawab tuntutan masyarakat. Pentingnya khutbah Jumat terletak pada kemampuannya untuk memberikan bimbingan, dan pengingat akan pentingnya iman dan amal baik dalam kehidupan umat muslim melalui khutbah jumat dosen agama Islam dapat membahas isu-isu dan tantangan terkini yang dihadapi oleh

masyarakat tersebut, menawarkan panduan dan solusi yang berakar pada prinsip-prinsip islam. Dengan menyampaikan khutbah ini, dosen agama islam memainkan peran penting dalam membina masyarakat muslim, khutbah Jumat berfungsi sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi umat Muslim untuk menjalani hidup mereka sesuai dengan ajaran islam.

Salah satu aspek yang menentukan baik atau tidaknya pelaksanaan khutbah jumat adalah keberadaan jadwal khutbah. Jadwal khutbah memungkinkan terjadinya pergiliran khatib setiap jumatnya khususnya di masjid al hidayah simpang periuk rt. 06 lubuklinggau selatan jalan merawan rt.06 kelurahan simpang periuk. Simpang periuk merupakan penduduknya adalah mayoritas islam. Setiap jumat masjid al hidayah melaksanakan shalat jumat dan memiliki jamaah kurang lebih 150 jamaah berupa bapak bapak, remaja, dan anak-anak selama sholat jumat dapat mengingatkan jamaah tentang pentingnya amal dan mendorong mereka. Selain itu, dengan sholat jumat itu masyarakat memungkinkan individu untuk terlibat dalam hubungan hablum minannas dan hablum minallah. Pemahaman yang kuat tentang ilmu agama di masyarakat dapat mengarah pada kehidupan yang lebih baik dan bermakna yang berlandaskan iman (Lubis et al., 2017). Seseorang yang mempelajari ilmu agama di masyarakat mungkin lebih siap untuk dapat melihat bagaimana agama telah menjadi kekuatan pendorong dalam membentuk akhlak dan struktur sosial, (Erika A'idatun Nahar & Ahmad Saefudin, 2024) dan politik hal ini membantu kita memahami hubungan mendalam antara agama dan sesama manusia, serta bagaimana keduanya terus mempengaruhi keyakinan dan perilaku kita hingga hari ini. Dengan mempelajari perkembangan saat ini ilmu agama di masyarakat kita dapat lebih menghargai dampak yang telah ditimbulkan oleh ajaran agama terhadap perkembangan peradaban manusia saat ini.

2. METODE

Metode pengabdian ini dilakukan di Lubuklinggau masjid al hidayah lubuklinggau. Kegiatan yang dilaksanakan sebulan sekali dimana

dosen mengisi khutbah yang diberikan oleh pengurus masjid al hidayah dengan jadwal terlampir selama satu tahun sehubungan dengan mewujudkan program ini masyarakat dapat diharapkan dan efektif maka dalam metode pelaksanaannya dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dapat saling mendukung antara satu pihak dengan pihak yang lain atau disesuaikan dengan tahap-tahap setiap kegiatan yang akan dilakukan (Sukri et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian seorang dosen adalah salah tugas penting sebagai tridarma perguruan tinggi yang harus dijalankan seorang dosen (Maruli Tua & Situmerang, 2021). Ini berfungsi sebagai cara untuk mendidik masyarakat dan menginspirasi jamaah tentang ajaran Islam dan nilai-nilai di dalamnya. Khutbah jumat adalah bagian penting dari shalat jumat dan biasanya disampaikan dalam bahasa Arab, tetapi juga dapat disampaikan dalam bahasa lokal agar lebih mudah dipahami oleh jamaah (Rohman et al., 2024). Khutbah jumat biasanya terdiri dari dua bagian, dengan jeda di antara keduanya di mana Imam duduk sejenak. Selama khotbah jumat imam dapat membaca ayat-ayat dari al-qur'an, membagikan cerita dari sejarah Islam, dan memberikan nasihat tentang cara menjalani kehidupan yang benar menurut prinsip-prinsip Islam (Masyhar & Harmoko, 2019). Khotbah jumat juga merupakan kesempatan bagi Imam untuk membahas isu-isu penting terkini dan lain-lain. Ini adalah waktu bagi jamaah untuk berkumpul dalam ibadah, mencari ilmu. Khutbah jumat berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya doa, amal, dan perbuatan baik dalam kehidupan umat muslim serta memperkuat nilai-nilai ajaran islam (Thaib, 2020). Bagaimana agar seorang khutbah bisa disampaikan dengan baik berikut carananya yaitu:

- a. Persiapan yang matang, memiliki keberanian dan mental sehingga tidak grogi dalam menyampaikan pesan yang akan disampaikan, gunakan ayat al quran dan hadist,
- b. Penyampaian yang menarik yaitu dengan menggunakan bahasa yang jelas, dengan variasi nada, sehingga tidak membosankan.

- c. Menyampaikan dengan hikmah yaitu Mulai dengan Doa dan Salam, Sampaikan dengan Kisah dan solusi dan motivasi.
- d. Penyampaian yang efektif tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek.
- e. Mengakhiri dengan Doa dan Pesan yang Kuat

Melalui optimalisasi peran dosen inilah khutbah jumat sebagai metode dalam mendidik umat dan seorang dosen berkontribusi pada pengetahuan dan membantu memecahkan tantangan sosial yang kompleks. Selain itu, dosen agama terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tridarma perguruan tinggi. Secara keseluruhan, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga tentang peran khutbah jumat dalam membangun jamaah yang kuat. Dengan terlibat aktif dengan masyarakat, dosen agama dapat melakukan arah pada hasil yang positif baik bagi institusi akademik maupun masyarakat luas. Adapun tujuan dan sasaran kegiatan ini:

- a. meningkatkan kemampuan dosen agama dalam mengajar dan memahami konsep-konsep keagamaan dengan lebih baik
- b. Melalui mengisi khutbah ini, diharapkan bahwa dosen agama dapat menjadi lebih efektif dalam mendidik para mahasiswa dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai keagamaan.
- c. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan solusi dan rekomendasi yang dapat membantu kekurangan khotib.
- d. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan agama di Indonesia
- e. Diharapkan hasil pengabdian ini juga dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan agama lainnya dalam meningkatkan kualitas pengajaran. solusi dan rekomendasi yang dihasilkan dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi para dosen agama untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi agama dengan lebih baik.

Pada akhirnya integrasi pengabdian seorang dosen ke dalam dunia akademik tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan bagi

mahasiswa tetapi juga berkontribusi pada perkembangan dan kemakmuran bangsa secara keseluruhan. Tanggung jawab seorang dosen agama dalam kegiatan pengabdian mencakup melakukan penelitian yang memenuhi kebutuhan masyarakat, dan berbagi pengetahuan. Dengan terlibat dengan masyarakat dengan cara ini, dosen agama dapat menciptakan hubungan yang bermakna dan membangun kepercayaan kepada masyarakat yang mengarah pada tridarma perguruan tinggi Melalui komitmen terhadap pengabdian dosen mampu membuat perbedaan signifikan dalam kehidupan orang-orang yang mereka layani, yang pada akhirnya berkontribusi pada masyarakat yang dapat memberikan manfaat.

Melalui khutbah ini dosen agama islam berusaha untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih di antara para jamaah. Dengan membagikan cerita-cerita dari sejarah Islam dan memberikan nasihat praktis untuk menghadapi tantangan kehidupan modern dengan adanya pengabdian ini diharapkan menanamkan pengetahuan yang baik dalam mempelajari agama islam. Dihari jumat berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya menegakkan nilai-nilai islam dalam semua aspek kehidupan seseorang, dari perilaku pribadi hingga hubungan dengan orang lain di jamaahnya. Pada akhirnya, tujuan dari khutbah-khutbah keagamaan ini adalah untuk memelihara komunitas Muslim yang kuat dan dinamis.



NO	TANGGAL	KHATIB	BILAL	IMAM
1	3 - 5 - 2024	Abul Basma, S.Pd, M.Pd	Abul Husain	Abul Husain
2	10 - 5 - 2024	Heri Basri, S.Pd, M.Pd	Heri Basri	Heri Basri
3	17 - 5 - 2024	Satrio, M. Pd	Ulu, Kholil	Satrio, M. Pd
4	24 - 5 - 2024	Muzainiq, M. Pd, S.Pd, M.Pd	Muzainiq, M. Pd	Muzainiq, M. Pd
5	31 - 5 - 2024	Sujarwo, M. Pd, M. Pd, M. Pd	Muzainiq, M. Pd	Sujarwo, M. Pd

NO	TANGGAL	KHATIB	BILAL	IMAM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan khutbah Jumat di masjid al hidayah simpang periuk sudah berjalan baik, dalam pengertian sudah mernenuhi syarat syarat sebagaimana yang telah ditetapkan meskipun demikian tetap banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki misalnya penyusunan jadwal khutbah yang belum ada, kekurangan khotib adalah salah satunya maka perlu adanya kerja sama dalam rencana-rencana program tersebut sehingga diharapkan masjid al hidayah tidak kekurangan khotib dengan cara peningkatan sumber daya manusia yang mewadai di lingkungan masjid tersebut. Pengabdian ini telah memberikan kontribusi berharga bagi bidang peribadatan pentingnya keterlibatan dosen agama dalam menyampaikan khutbah Jumat dan dampaknya terhadap pendidikan masyarakat ke depan, disarankan agar lebih banyak pelatihan dan dukungan diberikan kepada para jamaah untuk lebih meningkatkan khutbah Jumat khususnya masjid al hidayah simpang periuk.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Pelatihan Penyusunan Naskah Dan Komunikasi Khutbah Jumat Bagi Pemuda Muhammadiyah*. 3(June 2017), 1–23.
- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *MEUSEURAYA - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–95. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2250>
- Erika A`idatun Nahar, & Ahmad Saefudin. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Membina Kesehatan Mental Perspektif Al Qur`an. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.32616/pgr.v8.i1.476.1-13>
- Faiz, A. (2019). *Penanaman Karakter Melalui Peran Pendidik Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi pesat saat ini telah mempengaruhi sangat cepat , tentunya Bangsa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar*

menjadi (Vol. 5, Nomor 2).

- Lubis, S. A., Khadijah, & Muchsalmina, M. (2017). Pembinaan Kesehatan Mental dalam Pendidikan Islam (Studi tentang Perspektif Zakiah Daradjat). *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47006/attazakki.v1i2.852>
- Maruli Tua, S., & Situmerang. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian*, 1090–1098. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/271/147>
- Masyhar, A., & Harmoko, F. S. (2019). *Artikel Peran Khutbah Jum " at dalam Mengantisipasi Radikalisme Beragama*. 5, 178–183.
- Rohman, M., Putra, J., Hasanah, I. F., Frimayanti, A. I., Hayati, R. M., Kurniawan, W., Lampung, U., Terbuka, U., Ma, U., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Ulum, B., & Tengah, L. (2024). *Pelatihan Retorika Dakwah dan Khutbah Jumat bagi Takmir Masjid di Kota Bandar Lampung*. 4.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Thaib, E. J. (2020). Analisis Minat Jamaah Masjid Terhadap Penyampaian Khutbah Jumat Di Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Madani*, 4, 1–23.